

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut :

1. Faktor Sosial Petani Responden dapat dilihat dari rata – rata umur petani cengkeh adalah umur produktif sebanyak 29 orang atau sebesar (82,86%), tingkat pendidikan SD sebanyak 12 orang atau sebesar (34,29%), pengalaman berusahatani berkisar antara 20 – 29 tahun dengan persentase (37,14%), dan jumlah tanggungan keluarga sebanyak 3 – 4 orang atau sebesar (57,14%).
2. Faktor Ekonomi Petani Responden dapat dilihat dari rata – rata luas lahan 1,00 – 1,90 Ha sebanyak 26 orang atau sebesar (74,29%), kepemilikan lahan petani cengkeh adalah lahan milik sendiri sebesar (100%), kepemilikan pohon berkisar antara 50 – 100 atau sebanyak 25 orang atau sebesar (71,43%), produksi cengkeh berkisar antara 500 – 750 Kg sebanyak 19 orang atau sebesar (54,29%).

B. Saran

1. Pemerintah khususnya Dinas Pertanian agar lebih memperhatikan kondisi petani cengkeh, dan menurunkan pengumpul yang tetap, agar petani bisa merasakan hasil panennya, dikarenakan para pengumpul yang tidak tetap dapat mempermainkan harga pasar yang sebenarnya, dan berikan penyuluhan satu bulan dua kali, karena usahatani cengkeh dapat memberikan kontribusi pendapatan yang cukup besar bagi para petani khususnya petani cengkeh.
2. Petani hendaknya lebih meningkatkan wawasan pengetahuan yang luas dan akses informasi dalam berusahatani cengkeh, agar usahatani cengkeh lebih berkembang dari yang sebelumnya, sehingga pendapatan petani dapat memberikan kesejahteraan yang lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, dkk. 1987. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: PT Penebar Swaday
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah, 2015. *Kabupaten Banggai Kepulauan dalam angka 2015*. Sulawesi Tengah.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai Kepulauan, 2015. *Kecamatan Peling Tengah dalam angka 2015*. Sulawesi Tengah.
- Griffin, R. 2006. *Faktor-faktor Produksi*. New Jersey: Pearson Education.
- Hasyim, H. 2003. *Analisis Hubungan Faktor Sosial, Ekonomi Petani terhadap Program Penyuluhan Pertanian*. Laporan Hasil Penelitian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- H.Murdifin dan N. Mahfud. 2014. *Manajemen Produksi Modern*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kartasapoetra, G dan B. Kreimers. 1987. *Sosiologi Umum*. PT. BinaAksara. Jakarta.
- Lihawa (2012), *Karakteristik Sosial Ekonomi Usahatani Kakao Di Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato*.
- Masengi, (2015), *Peningkatan Aktiviyas Petani Cengkeh Di Wilayah Desa Toulimembet Kecamatan Kakas*.
- Prawirokusumo, S. 1990. *Ilmu Usahatani*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Rivai. 1980. *Ilmu Usahatani*. Jakarta. PT Penebar Swadaya.
- Soekartawi. 2002. *Teori Ekonomi Produksi*. PT Raja Gravindo Persada. Jakarta.
- Sugiarto dkk. 2002. *Ekonomi Mikro*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Ekonomi Edisi Ketiga*. Jakarta: Raja.
- Suratiyah, Ken. 2015. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Simbar, (2014), *Struktur Biaya Panen Cengkeh Di Desa Kaneyan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan*.
- Siregar, (2011), *Analisis Disparitas Harga Dan Potensi Persaingan Tidak Sehat Pada Distribusi Cengkeh*.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Sudarman. 2004. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: BPFE.

- Sunge, (2013), *Karakteristik Petani Jagung Di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango*.
- Tohir, K. A. 1983. *Seuntai Pengetahuan tentang Usahatani Indonesia*. Bagian satu. Jakarta : PT Bina Aksara.
- Vink, G.J. 1984. *Dasar-Dasar Usahatani di Indonesia*. Jakarta: Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Yuniarsih, Tjutju. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. Bandung: Alfabeta